**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

|  |  |
| --- | --- |
| **SATUAN PENDIDIKAN** | **: SMAN 3 KLATEN** |
| **KELAS/SEMESTER** | **: X/ 1** |
| **MATA PELAJARAN** | **: SEJARAH** |
| **PERTEMUAN KE** | **: 11** |
| **ALOKASI WAKTU** | **: 90 MENIT** |

1. **KOMPETENSI INTI**
   1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
   2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun,responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
   3. Memahami,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural
   4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam rana konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **B** | **KOMPETENSI DASAR**  1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya  2.1 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam teloransi antarumat beragama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari   * 1. Menganalisis berbagai berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia   2. Mengeolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha dengan cara menerapkan | | |
| **C** | **INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPENTENSI**   * + 1. Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia        1. Peradaban Lembah Sungai Indus di India   3.5.1.2. Menganalisis sejarah lahirnya Agama Hindu   * + - 1. Menganalisis sejarah lahirnya Agama Buddha | | |
| **D** | **MATERI AJAR**   1. Peradaban Mahenjo Daro dan Harapa 2. Lahirnya Agama Hindu 3. Lahirnya Agama Buddha | | |
| **E** | **KEGIATAN PEMBELAJARAN** | | |
| **KEGIATAN** | | **DESKRIPSI** | **ALOKASI WAKTU** |
| Pendahuluan | | 1. Memberikan salam 2. Menanyakan kepada peserta didik 3. Ketua kelas memimpin doa 4. Guru menanyakan dan peserta didik menjawab tentang lahirnya Agama Hindu dan Buddha 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran menggunakan power point | 10 menit |
| Inti | | **Menanya**   1. Menayangkan gambar sembahyangan pemeluk Agama Hindu dan Buddha melalui media power point yang disertai dengan tanya jawab secara singkat 2. Peserta didik memperoleh penjelasan mengenai proses pelaksanaan model Jigsaw   **Menalar**   1. Mempersilahkan peserta didik untuk membentuk 5 kelompok yang masing-masing beranggotakan 6 peserta didik yang sesuai dengan judul yang sudah dipersiapkan oleh guru 2. Masing-masing mendapat tugas yaitu: 3. Peradaban Mahenjo Daro dan Harappa 4. Lahirnya Agama Hindu 5. Lahirnya Agama Budha 6. Perkembangan Agama Hindu (perkembangannya menjadi agama nasional) 7. Perkembangan Agama Budha (dimulai setelah Si Darta Gautama wafat)   **Mencoba**   1. Masing-masing peserta didik langsung diberikan kebebasan untuk menuju kelompok yang sesuai dengan tugas yang sudah dipersiapkan 2. Setiap anggota kelompok mencatat hasil diskusi dan kembali ke awal kelompok 3. Dalam diskusi awal terdapat pelaporan hasil diskusi kelompok ahli dan semua anggota kelompok ahli mencatat hasil dari kelompok ahli   **Membentuk jejaring**   1. Laporan hasil kerja dari masing-masing kelompok akan dipilih secara acak oleh guru, kelompok yang terpilih langsung melaksanakan diskusi sampai dengan permasalahan dalam diskusi itu selesai dibahas 2. Peserta didik lain yang sebagai audien bertanya atau menanggapi dari penjelasan | 60 menit |
| Penutup | | 1. Kesimpulan yang berasal dari peserta didik dibantu oleh guru dalam melakukan klarifikasi mengenai materi lahirnya Agama Hindu dan Buddha 2. Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran 3. Peserta didik memperoleh tugas kelompok untuk menyusun makalah mengenai kehidupan masyarakat dan pemerintah dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia dalam bentuk makalah 4. Guru mengucapkan salam | 20 menit |

**F. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR**

1. Tes
2. Uraian (terlampir)
3. Non Tes
4. Lembar pengamatan kelompok
5. **Penilaian Pengetahuan**

Soal Uraian

1. Mengapa lahirnya Agama Hindu berada di India?
2. Bagaimanakah perkembangan Agama Buddha bisa terjadi perpecahan?
3. Bagaimanakah perbedaan sistem kasta dalam Agama Hindu di India dengan di Bali?
4. Bagaimanakah pendapat anda dalam perkembangan Agama Hindu dan Buddha, ternyata Agama Hindu lebih cepat perkembangannya dibandingkan Agama Buddha?
5. Bagaimanakah sikap anda sebagai seorang pelajar melihat perbedaan agama justru menjadikan konlik yang berkepanjangan?

**Kunci Jawaban**

1. Lahirnya Agama Hindu di Indiakarena  Percampuran kebudayaan ini menghasilkan budaya Weda yang menjadi cikal bakal lahirnya peradaban Hindu. Sejaksaat itu agama Hindu mulai berkembang di India. Kehidupan agama Hindu berpedoman pada Kitab Weda.
2. Perpecahan Agama Buddha setelah Budha wafat adalah adanya perbedaan pendapat mengenai status ajaran Buddha selanjutnya. Untuk menyatukan pendapat diadakan konsili I pertama atas prakarsa [Mahakassapa](http://id.wikipedia.org/wiki/Mahakassapa), di Rajagaha (sekarang disebut [Rajgir](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Rajgir&action=edit&redlink=1)). Tujuan konsili ini adalah untuk menetapkan kutipan-kutipan Buddha [sutta (Buddha)](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Sutta_(Buddha)&action=edit&redlink=1) dan mengkodifikasikan hukum-hukum[monastik](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Monastik&action=edit&redlink=1) ([vinaya](http://id.wikipedia.org/wiki/Vinaya)). Kedua lahirnya Buddha Mahayana dan Buddha Hinayana. Perpecahan itu terjadi karena ego dari masing-masing rahib yang menghendaki pengakuan dari pendapat yang dipaksakan di antara mereka. Contohnya Mahasanghika yang ingin memisahkan diri, menganggap ini terlalu individualistis dan egois. Mereka menganggap bahwa tujuan untuk menjadi arhat tidak cukup, dan menyatakan bahwa tujuan yang sejati adalah mencapai status Buddha penuh, dalam arti membuka jalan paham [Mahayana](http://id.wikipedia.org/wiki/Mahayana) yang kelak muncul.
3. Perbedaan kasta dalam Agama Hindu di India dan Bali adalah

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kasta India** | **Kasta Bali** |
| 1 | Diterapkan secara kaku berdasarkan ajaran Agama Hindu | Tidak dilaksanakan secara kaku karena sudah menganggap kasta merupakan pembagian kelompok berdasarkan keahlian |
| 2 | Lahirnya kasta di India karena pembatasan kontak dan komunikasi sosial antara orang Arya dengan Dravida | Tidak adanya pembatasan dalam melakukan hubungan maupun kontak sosal |
| 3 | Terjadi kesenjangan sosial antara Kasta Bramana, Ksatria, Weisya, dan Sudra karena factor kepentingan | Tidak adanya kesenjangan sosial atarkasta, apabila ditemukan bukan factor kasta melainkan kurangnya perhatian pemerintah kepada kelompok miskin |

1. Perkembangan Agama Hindu lebih mendominasi daripada Agama Buddha adalah Agama Hindu banyak dimanfaatkan oleh kepentingan politik raja dalam kekuasaannya. Apabila raja dari suatu kerajaan tertentu memberikan izin masuknya Agama Hindu dan raja menjadi pemeluk Agama Hindu, maka akan diikuti oleh rakyatnya. Raja juga memanfaatkan status bangsawan disamakan dengan kaum ksatria yang memposisikan nomor 2. Dengan demikian raja atau penguasa memberikan pengaruh yang kuat terhadap perkembangan Agama Hindu. Agama Buddha dalam perkembangannya tidak mengalami dominan seperti Agama Hindu karena faktor pemeluknya kebanyakan dari kasta rendah dan tidak didukung oleh penguasa saat itu sehingga perkebangannya lamban.
2. Sikap dalam perbedaan agama seharusnya tidak menjadi konflik yang berkepanjangan apabila menjauhkan dari rasa curiga dan egoisme yang berlebihan. Sikap toleransi perlu dikembangkan lagi sebagai bagian untuk melatih peserta didik semakin dewasa ketika bersikap atau berpendapat terhadap perbedaan agama. Agama merupakan pilihan hidup seseorang dan juga bagian dari hak asasi sehingga perlu adanya kebabasan dalam memeluk agama.
3. **Penilaian Sikap**
4. LEMBAR PENILAIAN UNTUK DISKUSI (LEARNING TOGETHER)

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nam Sisw | Aspek Pengamatan | | | | | Jumlah Skor | Nilai | Ket |
| Kerja sama | Mengkomunikasikan pendapat | Toleransi | Kreatif | Menghargai pendapat teman |
| 1 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Keterangan Skor :

Masing- masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Nilai Akhir = X 100

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Baik Sekali

B = 70 – 79 : Baik

C = 60 – 69 : Cukup

D = < 60 : Kurang

1. Lembar Penilaian Presentasi

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nam Sisw | Aspek Pengamatan | | | | | | Jml Skor | Nilai | Ket |
| Komunikasi | Sistematika penyampaian | Wawasan | Keberanian | Antusias | Gesture dan penampilan |
| 1 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Keterangan Skor :

Masing- masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Nilai Akhir = X 100

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Baik Sekali

B = 70 – 79 : Baik

C = 60 – 69 : Cukup

D = < 60 : Kurang

1. **Penilaian Ketrampilan**

Buatlah sebuah tanggapan dalam bentuk makalah yang diketik dan diprint out !

| No. | Nama Siswa | Nilai | | | Jml Scor |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Ketepatan Waktu  (1 – 10) | Kerapian  ( 1 – 10) | Keotentikan  ( 1 – 10) | Nilai | |
|  |  |  |  |  |  |  | |
|  |  |  |  |  |  |  | |
|  |  |  |  |  |  |  | |
|  |  |  |  |  |  |  | |

Format Penilaian hasil diskusi (makalah)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Struktur Makalah | Indikator | Nilai |
| Pendahuluan | Menunjukkan dengan tepat isi :   1. Latar belakang 2. Rumusan Masalah 3. Tujuan Penulisan |  |
| Isi | 1. Ketepatan pemilihan gambar 2. Orisinalitas makalah 3. Mendeskripsikan corak kehidupan masyarakat pra aksara 4. Struktur/logika penulisan disusun dengan jelas sesuai metode yang dipakai 5. Bahasa yang digunakan sesuai EYD dan komunikatif 6. Daftar pustaka yang dapat dipertanggungjawabkan 7. Menghindari sumber yang belum dikaji secara ilmiah |  |
| Penutup | 1. Kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah 2. Saran relevan dengan kajian , dan berisi pesan untuk peningkatan kepedulian terhadap masalah sosial yang ada di sekitarnya |  |

Kriteria Penilaian untuk masing-masing indikator

|  |  |
| --- | --- |
| Sangat sesuai | 4 |
| Sesuai | 3 |
| Cukup | 2 |
| Kurang | 1 |

Nilai Akhir = X 100

1. **Program remidial**

**Rancangan kegiatan remidial dilakukan melalui remidial, bentuk kegiatan diakhiri dengan remidial tes. Diantara bentuk kegiatan yang dilaksanakan antara lain :**

1. *Pemberian pembelajaran ulang*
2. *Pemberian bimbingan khusus*
3. *Pemberian tugas-tugas/latihan*
4. *Pemanfaatan tutor sebaya*
5. **Program Pengayaan**

**Rancangan kegiatan pengayaan dilakukan melalui pengayaan, bentuk kegiatan diakhiri dengan remidial tes. Diantara bentuk kegiatan yang dilaksanakan antara lain:**

1. Belajar kelompok
2. Belajar mandiri
3. Pembelajaran berbasis tema
4. Pemadatan kurikulum

Kegiatan diakhiri dengan evaluasi pengayaan, dan hasil pengayaan merupakan nilai tambah bagi siswa tersebut.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Mengetahui,**  **Kepala SMA N. 3 Klaten**  **Suharjo,S.Pd.,M.Si**  **NIP. 19710611 199412 1 001** |  | **Klaten, 9 Juli 2015**  **Guru mapel Sejarah**  **Drs. Sigit Raharjo**  **NIP. 19600809 198603 1 012** |